

## **Pengaruh Gaya Belajar dan Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Membaca Al-Quran Anak-Anak di MT Nurul Falah**

**Fachry Aziz Sofyan<sup>1</sup>, Resy Nur Ajizah<sup>2</sup>, Sabila Fitri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [1203050040@student.uinsgd.ac.id](mailto:1203050040@student.uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [resynurajizah23@gmail.com](mailto:resynurajizah23@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [sabilafitri0002@gmail.com](mailto:sabilafitri0002@gmail.com)

### **Abstrak**

Gaya belajar adalah cara yang diambil oleh masing-masing orang dalam menyerap informasi baru dan sulit. Bagaimana mereka berkonsentrasi, memproses dan menampung informasi yang masuk ke otak. Tujuan dalam pengabdian ini merupakan untuk membentuk para santri dalam akhlak maupun pengetahuan. Oleh sebab itu kami mengemas gaya belajar dan strategi pembelajaran di MT Nurul Falah kampung Kandang Sapi desa Bongas dengan mengeja Al-Qur'an. Metode yang dipakai adalah *Participatory Action Research* (PAR) yang merupakan pendekatan yang bertujuan untuk pembelajaran dalam mencari solusi dan memenuhi kebutuhan praktis masyarakat, serta untuk meningkatkan pemahaman sosial dan perkembangan nilai-nilai keagamaan dengan melibatkan peran aktif dari objek pengabdian. Hasil yang didapatkan santri dalam pengabdian ini santri yang bisa mendapatkan kedua hal dalam sekaligus santri yang berakhlak baik maupun yang berpengetahuan.

**Kata Kunci:** Gaya Belajar, Strategi, Mengeja.

### **Abstract**

*Learning style is the approach taken by each individual in absorbing new and challenging information, including how they concentrate, process, and retain incoming information in their brain. The goal of this service is to shape the students in both moral character and knowledge. Therefore, we package learning styles and strategies at MT Nurul Falah in Kandang Sapi Village, Bongas, using the method of Participatory Action Research (PAR), which is an approach aimed at learning to seek solutions and meet the practical needs of the community, as well as to enhance social understanding and the development of religious values by actively involving the role of the beneficiaries. The results obtained from this service include students who can achieve both aspects simultaneously, namely those with good moral character and those with knowledge.*

**Keywords:** Learning Style, Strategy, Spelling.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk mendorong lingkungan belajar dan proses belajar sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kekuatan spiritual agama, kendali diri, kepribadian, kecerdasan, moral, ilmu kehidupan, pengetahuan umum, serta keterampilan yang diperlukan untuk masyarakat yang didasarkan pada hukum.

Salah satu kekuatan pendorong utama di balik transformasi masyarakat adalah filsafat pendidikan. Menurut John Dewey, interaksi sosial berfungsi sebagai bimbingan dan pendidikan adalah persyaratan yang membantu orang mempersiapkan kehidupan yang disiplin.

Pendidikan lebih berfokus pada proses pengembangan kepribadian siswa sepenuhnya sampai anak menjadi dewasa, bukan hanya pada perkembangan intelektual. Menurut Sudarmono (2020), "kepentingan" didefinisikan sebagai kebutuhan batin, kemauan yang kuat, gairah, dan kecenderungan yang kuat dari hati ke arah apa pun. Dia memiliki dampak yang signifikan pada pembelajaran karena jika anak tidak tertarik dengan konten yang diajarkan, akan sulit bagi proses pendidikan untuk berjalan dengan baik. Kepentingan belajar, di sisi lain, adalah kehendak yang sadar atau bertujuan yang menghubungkan proses kognitif, psikolinguistik, visual, dan metakognitif dengan proses transformasi simbol teks menjadi pernyataan suara.

Di zaman modern ini banyak Muslim yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat. Hal ini sering disebabkan oleh situasi yang tidak menguntungkan, lingkungan, dan jejaring sosial, serta individu yang telah mempelajari Al-Qur'an memiliki kemungkinan lebih rendah untuk memilih metode membaca yang tepat. Penerapan sistem pembelajaran secara tradisional nampaknya kurang cocok di zaman modern ini, namun di majlis ta'lim Nurup Falah ini masih menerapkan sistem tradisional. Tampaknya itu adalah metode untuk mendidik anak-anak majlis ta'lim tentang Al Quran karena mudah untuk mempelajari dasar-dasarnya sehingga tidak membosankan, dan kemudian cepat untuk membaca Al Quran. Salah satu pendekatan untuk mengatasi pendidikan, menurut Wahidin (2017), dapat dilihat sebagai upaya mendukung pengembangan potensi untuk menghadapi masa depan.

Hal ini sangat penting untuk menanamkan keinginan pada anak-anak untuk membaca Al-Qur'an. Mudah bagi anak-anak untuk mempelajari Al-Qur'an, tetapi bisa juga menjadi tantangan bagi mereka untuk membacanya. Namun, penting untuk memahami strategi pengajaran dan konten yang akan diberikan kepada anak-anak. Menurut Oemar Hamalik (2004:195), bimbingan belajar adalah saran yang diberikan kepada siswa untuk membantu mereka memperoleh pendidikan yang memenuhi persyaratan, bakat, minat, dan kemampuan mereka. Ini juga membantu siswa dalam mengidentifikasi strategi yang efektif dan efisien untuk mengatasi masalah belajar yang dihadapi anak-anak. Biasanya seorang guru atau instruktur akan selalu hadir selama bimbingan belajar. Ketika mengajar, guru membantu dan memastikan bahwa siswa memahami pelajaran melalui penggunaan beberapa teknik.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kegiatan atau proses yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai suatu pemberdayaan yang berguna untuk kepentingan masyarakat.

Pengabdian masyarakat ini berlangsung di Desa Bongas, sebuah desa di wilayah Cililin, Kabupaten Bandung Barat. Lokasi pengabdian ini berada di Majelis Ta'lim Nurul Falah yang terletak di RT 04 Rw 17. Majelis Ta'lim ini dikelola oleh Ustadz Ule selaku pengelola Majelis yang sudah ada disana selama beberapa tahun. Sehingga mayoritas masyarakat RT 04 RW 17 percaya anaknya belajar agama di sana, mulai membaca Al-Quran, menghafal Al-Quran, doa sehari-hari, dan sebagainya.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metodologi Pengabdian yang dilakukan ialah melalui pendekatan partisipatif yang lebih mengutamakan keterlibatan dan peran aktif yang di dampingi yaitu anak-anak MT Nurul Falah di Kampung Kandang Sapi. Metode ini dikenal dengan sebutan *Participatory Action Research* (PAR) yang merupakan pendekatan yang bertujuan untuk pembelajaran dalam mencari solusi dan memenuhi kebutuhan praktis masyarakat, serta untuk meningkatkan pemahaman sosial dan perkembangan nilai-nilai keagamaan dengan melibatkan peran aktif dari objek pengabdian. Adapun kegiatan pengajaran Al-Quran dilaksanakan dengan metode eja dan belajar sambil bermain.

Tahap persiapan dilakukan pada minggu pertama masa pengabdian. Pada tahap ini dilakukan observasi lingkungan dan mencari permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini berupa koordinasi dengan pemerintah desa Bongas dan tokoh masyarakat terkait akan dilaksanakannya pengabdian di desa Bongas. Setelah melakukan koordinasi dan mengetahui kondisi masyarakat desa Bongas dilanjutkan dengan melakukan perencanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa pengabdian. Tahap rancangan dan proses dilakukan ketika program kegiatan sedang berlangsung. Diawali dengan perencanaan waktu dan tempat yang akan menjadi pusat pembelajaran Al-Quran, pengenalan metode, pelaksanaan metode serta bimbingan individu kepada anak-anak dalam proses pembelajaran membaca Al-Quran.

Tahap evaluasi dilakukan pada akhir masa pengabdian dimana dilakukan pengetesan bacaan Al-Quran terhadap anak-anak serta menilai perkembangan anak-anak dari pertama program dimulai hingga program kegiatan selesai. Faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan penerapan metode eja dan belajar sambil bermain ini, ialah anak-anak mampu mengenali huruf hijaiyyah dengan lancar dan benar.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Tahapan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Sisdamas ini memakai siklus sisdamas, yaitu observasi lapangan yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: Siklus I refleksi dan pemetaan sosial, Siklus II: Penyusunan Program, Siklus III: Pelaksanaan Program, Siklus IV: Evaluasi dan Pelaporan.

Setelah melakukan tahapan-tahapan siklus sisdamas tersebut, tim KKN 212 membagi kelompok berdasarkan hasil pemetaan sosial yang sudah dilakukan, tim KKN 212 membagi kedalam 3 kelompok, yaitu: tim keagamaan, tim pendidikan, dan tim pemberdayaan, dengan jumlah anggota 4 orang setiap tim.

Program KKN yang diimplementasikan di Desa Bongas, Kp. Kandang Sapi, oleh tim keagamaan kelompok KKN 212 khususnya di Majelis Ta'lim Nurul Falah, dilakukan dengan mengikuti jadwal yang telah ditetapkan dengan Majelis Ta'lim lainnya. Pelaksanaan program kerja KKN ini disesuaikan dengan pengajaran yang sudah ada di majlis ta'lim tersebut, namun tim KKN 212 menerapkan metode baru yang tampaknya meningkatkan minat anak-anak dalam belajar, meskipun implementasi program kerja KKN ini tetap disesuaikan dengan instruksi yang sudah ada.

Pada pertemuan pertama dalam program KKN ini, tim keagamaan melakukan kunjungan sekaligus mengamati sistem pembelajaran di majlis ta'lim Nurul Falah, sehingga tim keagamaan mudah untuk menerapkan metode yang akan dilakukan sebagai program pembeda dari tim KKN 212. Kemudian di pertemuan selanjutnya tim keagamaan masuk dengan melakukan pengajaran sesuai dengan yang sudah ada serta dengan metode yang dibawa oleh tim keagamaan.

Sistem lama yang diterapkan di majlis ta'lim Nurul Falah dalam pengajaran Al-Qur'an dilakukan dengan metode "Ejah", yaitu sebuah sistem pengajaran membaca Al-Qur'an yang dimulai dari huruf-perhuruf, baris-perbaris, yang kemudian digabungkan menjadi sebuah kalimat, sehingga anak-anak majlis ta'lim lebih mudah dalam mengenal huruf Qur'an serta barisnya.

Sedangkan sistem baru yang dibawa oleh tim keagamaan merupakan metode belajar yang berupa penerapan pengajaran melalui sebuah game, dengan metode ini tim keagamaan mendapat respon positif dari anak-anak. Karena selain mendapat pelajaran baru, anak-anak juga dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan senang.

Metode ini diterapkan dengan tidak mengubah sistem lama yang sudah menjadi *icon* dari majlis ta'lim Nurul Falah, tetapi tim keagamaan menerapkan sistem baru ini menyesuaikan dengan kebutuhan anak. Sistem ini hanya dilakukan diluar pembelajaran membaca Al-Qur'an, seperti dalam sistem hafalan surat pendek, hafalan dos harian, serta dalam nadzoman.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan di MT Nurul Falah kampung kandang sapi desa bongas yaitu pada MT Nurul Falah kelompok kami melakukan kegiatan mengajar Al-Qur'an selama tiga kali dalam seminggu, di MT Nurul Falah ini kami melakukan strategi pembelajaran mengaji dengan mengeja, dimana para anak menyebutkan satu persatu huruf dan harokat dalam bahasa sunda seperti alif jabar "A" bahkan dalam mengeja Al-Qur'an ini para santri tidak hanya mengeja satu kata mereka mengeja satu ayat. Di Nurul Falah ini juga para santri diberikan buku khusus mengeja Al-Qur'an dan para santri belum diperbolehkan

membaca Al-Qur'an jika belum lancar dalam mengeja seperti yang dipaparkan. Kami melakukan pengabdian ini tidak hanya pembelajaran mengeja saja tetapi kami juga memodifikasi metode pembelajaran dengan menggunakan permainan atau games dalam pembelajaran mengaji para santri di MT Nurul Falah.

Gaya belajar santri pada hakekatnya pasti memiliki tujuan tertentu termasuk di MT Nurul Falah ini, hakekatnya belajar adalah proses perubahan perilaku santri dalam bakat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar mengajar mengaji ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi, oleh sebab itu kami memodifikasi pembelajaran sebagaimana pemaparan di atas.

Strategi pembelajaran juga memiliki pengaruh dalam keefektifan mengaji, seperti dimana seberapa bisa santri mendapatkan manfaat dari belajar itu didapatkan jika strategi pembelajarannya efektif, kami melakukan beberapa strategi pembelajaran seperti metode pembelajaran yang menggunakan games atau permainan sebagai alat untuk mengajarkan materi. Dengan menggabungkan kesenangan dari bermain game dengan proses belajar, metode ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar santri. Seperti contohnya Indonesia Pintar dimana para santri melawan santri yang lain dan diberikan pertanyaan jika yang cepat menjawab santri akan memberikan hukuman kepada santri yang kalah, dimana hal itu dilakukan para santri sangat aktif dalam pembelajaran motivasi belajar pun sangat meningkat, dimana terlihat banyaknya santri yang masuk ketika pembelajaran dan pasti tidak mengantuk melakukan pembelajaran.

Dari kegiatan rutin mengaji di MT Nurul Falah ini dapat menghasikan beberapa pengaruh dari gaya belajar mengeja Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut 1) Meningkatkan bacaan Al-Qur'an, 2) menghindari kesalahan dalam membaca Al-Quran, 3) Membuat anak mengetahui setiap huruf dan harokat dalam Al-Qur'an, 4) Anak dapat membaca dengan tartil yaitu para santri bisa membaca Al-Qur'an dengan cara pelan dan perlahan serta mengucapkan huruf-huruf dari makhrjanya dengan tepat, 5) Para santri dapat berlatih sabar dalam membaca Al-Qur'an, dan 6) Membuat santri tekun dalam membaca Al-Qur'an.



**Gambar 1.** Pembelajaran melalui games.



**Gambar 2.** Mengeja Al-qur'an

## E. PENUTUP

Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan di MT Nurul Falah kampung Kandang Sapi desa Bongas berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya belajar mengeja Al-Qur'an di MT Nurul Falah kampung Kandang Sapi desa Bongas ini menghasilkan enam kesimpulan yang bisa kami dapat diantaranya sebagai berikut 1) Meningkatkan bacaan Al-Qur'an, 2) menghindari kesalahan dalam membaca Al-Quran, 3) Membuat anak mengetahui setiap huruf dan harokat dalam Al-Qur'an, 4) Anak dapat membaca dengan tartil 5) Para santri dapat berlatih sabar dalam membaca Al-Qur'an, dan 6) Membuat santri tekun dalam membaca Al-Qur'an. Para santri di MT Nurul Falah ini sangat efektif dengan gaya belajar mengeja Al-Qur'an.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah yang sangat penting dalam rangka memperluas pemahaman mahasiswa tentang dunia nyata dan pengabdianya kepada masyarakat. Selama menjalani KKN di Desa Bongas, kami, sebagai mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kerja sama selama kami menjalani program ini. Dalam penyusunan artikel ini, kami akan mengungkapkan rasa terima kasih kami kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Pemerintah Desa Bongas, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), Pengurus MT Nurul Falah, dan teman-teman seperjuangan kami.

Selama menjalani KKN di Desa Bongas, kami merasa sangat beruntung memiliki Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Bapak Riyan Ramdani, S.Sy., M.H. yang begitu peduli dan berdedikasi. Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan nasihat yang telah Anda berikan kepada

kami. Dengan bimbingan Anda, kami telah belajar banyak hal baru dan mengembangkan keterampilan yang sangat berharga. Kami juga menghargai kesabaran Anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan kami dan membantu kami mengatasi berbagai kendala yang kami hadapi selama KKN.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Bongas yang telah membuka pintu untuk kami dan memberikan dukungan penuh selama program KKN kami berlangsung. Kerjasama antara universitas kami dan Desa Bongas telah menciptakan banyak proyek yang bermanfaat bagi masyarakat setempat. Kami berterima kasih atas kesempatan ini dan berharap dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan Desa Bongas. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Desa Bongas yang telah memberikan kami kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan tersebut. Kami merasa sangat diberkati dapat belajar dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh DKM, dan ini telah membantu kami dalam memahami budaya dan tradisi masyarakat Desa Bongas. Pengurus MT Nurul Falah juga layak mendapat ucapan terima kasih kami. Kami merasa terhormat dapat berkolaborasi dalam berbagai program sosial dan keagamaan yang dikelola oleh MT Nurul Falah. Dukungan dan kerjasama dari MT Nurul Falah sangat berarti bagi perkembangan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat Desa Bongas.

Terakhir, tapi tidak kalah pentingnya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan kami yang telah menjadi mitra setia dalam melaksanakan proyek-proyek KKN ini. Tanpa semangat, kerja keras, dan kolaborasi dari teman-teman kami, pencapaian kami dalam KKN tidak akan sebaik ini. Kami merasa beruntung dapat berbagi pengalaman dan tantangan ini bersama-sama.

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk masyarakat, kami ingin mengakhiri laporan ini dengan mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam menjalani KKN di Desa Bongas. Semoga kerjasama ini terus berlanjut untuk menciptakan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Kami yakin bahwa pengalaman KKN ini akan membentuk kami menjadi individu yang lebih baik dan memiliki nilai-nilai kepedulian yang kuat terhadap masyarakat. Terima kasih sekali lagi atas semua dukungan dan kesempatan ini.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Afandi, A. (2020). *Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif*. In *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Vol. 53, No. 9, pp. 1689-1699).

- Hadinata, S. (2021). *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun*. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial, 19(1), 60-79.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kharisma, A. L. F. (2019). *Upaya meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Tartili Di Tk Darul Qur'an Al-Karim Karang Tengah*, Baturraden (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Luk Luk, N. (2017). *Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak*. IAIN Tulungagung (Vol. 1, No. 2, pp. 246-258 )
- Rahman, Abd. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Jurnal Al Urwatul Wutsqa, 2(1), 1-8.
- Sadiyah, S., Maya, R., & Wahidin, U. (2018). *Implementasi model pembelajaran dalam pemberantasan buta huruf Alquran di majelis taklim Nurul Hikmah Kampung Situ Uncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor*. Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, 1(1), 1-18.
- Sudarmono. (2020). *Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an*. Universitas Muslim Indonesia. 164.